

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Laporan Keuangan / *Financial Statement*
Untuk Tahun yang Berakhir / For the Years Ended
31 Desember 2014 dan 2013 / December 31, 2014 and 2013
dan / and
Laporan Auditor Independen /
Independent Auditor's Report



BOARD OF ADVISOR

James T. Riady
Member

Tamri Abeng
Member

Astari Rasjid
Member

BOARD OF SUPERVISOR

Lily I. Rilantono
Chair

BOARD OF DIRECTOR

John S. Karamoy
Chair

Anne Parapak
Secretary

Bianti S. Djijawandono
Director of Program Committee

Retno Perdanakusuma
Member of Program Committee

Jon M. Gibbs
Member of the Board

Gino Latief Sn.
Executive Director

Staff:
Romanna Hutagalung
Noravina Ketaren
Jenny Lisandi
Arief Mustafa
Mulyadi
Muhammad Fadili

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
United Way Worldwide Affiliation
Egasky Tower, 39th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12196, Indonesia
Ph: +62 21 2927 7866
Fax: +62 21 2927 7888
E: ymmi@mitramandiri.or.id
W: www.mitramandiri.or.id

**SURAT PERNYATAAN DEWAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
YAYASAN MITRA MANDIRI INDOENSIA/
REPRESENTATION LETTER OF BOARD OF DIRECTORS
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
OF YAYASAN MITRA MANDIRI INDONESIA**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standard akuntansi yang berlaku di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dibuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Yayasan Mitra Mandiri Indonesia.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We the undersigned state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of the Yayasan.
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting standard accepted in Indonesia.
3. All the informations contained in the financial statements are complete and correct.
4. The financial statements do not contain misleading material informations or facts, and do not omit material informations and facts.
5. We are responsible for Yayasan Mitra Mandiri Indonesia internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 September 2015/September 22, 2015

Dewan Pengurus/Board of Director


John S. Karamoy
Ketua/Chairman



Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Laporan Keuangan / Financial Statement

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

	Halaman / Page	
Laporan Auditor Independen	1	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2014 dan 2013	1	<i>Balance Sheets As Of December 31, 2014 and 2013</i>
Laporan Aktivitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2	<i>Statement of Activity for the year ended December 31, 2014 and 2013</i>
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	3	<i>Statement of Cash Flow for the year ended December 31, 2014 and 2013</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	4	<i>Notes to Financial Statement</i>

*



LNSR

**Kantor Akuntan Publik
Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan**

**Certified Public Accountants Firm
Audit, Financial Advisory and Management Service**

License : Head Office - No. 34/KM.1/2012 ; Branch Office - (Jakarta Timur) - No. 100/KM.1/2012

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

*Pengurus, Pengawas, dan Pembina
Yayasan Mitra Mandiri Indonesia*

Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Mitra Mandiri Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikatif dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang

*Board of Director, Board of Supervisor, and
Board of Advisor
Yayasan Mitra Mandiri Indonesia*

Report on the financial statements

We have audited the accompanying financial statements of Yayasan Mitra Mandiri Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of activity and cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessments of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control



**Kantor Akuntan Publik
Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan**

**Certified Public Accountants Firm
Audit, Financial Advisory and Management Service**

License : Head Office - No. 34/KM.1/2012 ; Branch Office - (Jakarta Timur) - No. 100/KM.1/2012

relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang materil, posisi keuangan Yayasan Mitra Mandiri Indonesia tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Yayasan Mitra Mandiri Indonesia as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants
Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan*

*Dr. Nirwan Sembiring, CPA
AP. 0599*

*22 September, 2015/September 22, 2015
No. 30/LNSR-NS/LA/IX/2015*

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2014 dan 2013
 (dalam Rupiah penuh)

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Statements of Financial Position
December 31, 2014 and 2013
 (expressed in Indonesia rupiah)

Keberangan	2014	Catatan / Notes	2013	Description
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan Setara Kas	1.003.935.071	2, d & 3	1.973.557.982	Cash and Cash Equivalent
Lain-lain	21.236.000	4	29.081.800	Others
Jumlah aset lancar	1.025.171.071		2.002.639.782	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset tetap - nilai buku	13.594.374	2, e & 5	10.108.500	Fixed assets - book value
Jumlah aset	1.038.765.445		2.012.748.282	Total assets
Liabilitas dan aset bersih				Liabilities and net assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Hutang pajak	19.430.670	2, f & 6	19.430.670	Taxes payable
Jumlah kewajiban jangka pendek	19.430.670		19.430.670	Total current liabilities
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	357.934.207	7	357.934.207	Provision for post-employment benefits
Jumlah kewajiban	377.364.877		377.364.877	Total liabilities
Aset bersih	661.400.568	8	1.635.383.405	Net assets
Jumlah kewajiban dan aset bersih	1.038.765.445		2.012.748.282	Total liabilities and net assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See the accompanying Notes to Financial Statement which are an integral part of these Financial Statement

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Laporan Aktivitas
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (dalam Rupiah penuh)

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Statements of Activities
 For the Year Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (expressed in Indonesia rupiah)

Keterangan	2014	Catatan / Notes	2013	Description
Tidak terikat :				Unrestricted :
Penerimaan				Receipts
Aset bersih terbebaskan dari pembatasan	86.001.400	9	-	Net assets released from restriction
Donation	112.231.939	9	228.104.882	Donation
Lain-lain	88.611.181	9	86.994.263	Others
Jumlah penerimaan	266.844.520		315.099.145	Total receipts
Pengeluaran:				Disbursements:
Program YMMI	263.542.084	10	484.057.790	YMMI Program
Biaya Umum dan Administratif	966.703.210	11	1.074.316.436	General Expense
Total Pengeluaran	1.230.245.294		1.538.374.226	
Kenalkan aset bersih tidak terikat	(963.400.774)		(1.223.275.081)	Increase unrestricted of net assets
Terikat temporer :				Temporary restricted :
Penerimaan				Receipts
Donatur	2.722.687.530		5.424.517.684	Donor
Pengeluaran				Disbursements
Program pendidikan	2.341.556.143	10,a	3.635.359.018	Education programme
Bantuan bencana alam		10,a	22.622.500	Disaster aids
Kesehatan		10,a	523.035.181	Health
Kesejahteraan	20.731.600	10,a	118.550.290	Welfare
Aset bersih terbebaskan dari pembatasan	86.001.400		-	Net assets released from restriction
Bantuan bencana alam		10,a	-	Disaster aids
Kesehatan	304.980.450	10,a	-	Healthness
Jumlah pengeluaran	2.733.269.593		4.299.586.989	Total disbursements
Kenalkan/(penurunan) aset bersih terikat temporer	(10.582.063)		1.124.950.705	Increase/(decrease) of temporary restricted net assets
Jumlah kenaikan/(penurunan) aset bersih	-		-	Total increase/(decrease) net assets
Beban operasi - bersih	-		-	Operation expenses - net
Jumlah perubahan dalam aset bersih	(973.982.837)		(98.324.376)	Total changes in net assets
Aset bersih pada awal tahun	1.635.383.405		1.733.707.781	Net assets at beginning of the year
Aset bersih pada akhir tahun	661.400.568		1.635.383.405	Net assets at end of the year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See the accompanying Notes to Financial Statement which are an integral part of these Financial Statement

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Laporan Arus Kas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013
(dalam Rupiah penuh)

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Statements of Cash Flows
For the Year Ended December 31, 2014
And December 31, 2013
(expressed in Indonesian Rupiah)

Keterangan	2014	2013	Description
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating
Kas dari donatur	2.834.919.469	5.652.622.578	Cash from donor
Kas dari pendapatan bunga dan lainnya	88.611.181	86.994.263	Cash from interest income and others
Kas untuk program dan lainnya	(3.874.586.662)	(5.850.985.672)	Cash for program and others
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(951.036.012)	(111.368.833)	Net cash from (used for) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(18.586.899)	-	Addition of fixed assets
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(18.586.899)	-	Net cash from (used for) investing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(969.622.911)	(111.368.833)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	1.973.557.982	2.084.926.815	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	1.003.935.071	1.973.557.982	Cash and cash equivalents at end of the period
Rekonsiliasi perubahan dalam aset bersih menjadi kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :			Reconciliation of changes in net assets to net cash from (used for) operating activity :
Perubahan dalam aset bersih	(973.962.637)	(98.324.376)	Changes in net assets
Penyesuaian atas perubahan dalam aset bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi :			Adjustment for changes in net assets used for operating activities :
Beban penyusutan	15.101.025	8.712.500	Depreciation expenses
Penyisihan imbalan pasca kerja (Kenaikan) penurunan piutang karyawan dan uang muka dibayar	-	14.977.667	Provision for employment benefits (Increase) decrease in employee receivable and advance payments
Kenaikan (penurunan) hutang pajak dan biaya masih harus dibayar	7.845.800	11.646.330	Increase (decrease) in tax payable and accrued expenses
Kas bersih dari aktivitas operasi	(951.036.012)	(111.368.833)	Net cash from operating activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See the accompanying Notes to Financial Statement which are an integral part of these Financial Statement

1. Umum

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia (selanjutnya disebut Yayasan) didirikan dengan akta notaris Anne Djoenardi SH., MBA no. 80 pada tanggal 27 April 2010. Menurut keterangan Pengurus, Yayasan ini didirikan sebagai kelanjutan dari Yayasan Mitra Mandiri, yang keberadaannya telah berakhir setelah pembatalan akta yang terakhir no.79 dari Notaris Anne Djoenardi SH., MBA. Walaupun didalam akte tidak disebutkan bahwa Yayasan ini merupakan kelanjutan dari Yayasan Mitra Mandiri, namun pelaksanaan operasi dan keuangannya merupakan kelanjutan dari Yayasan Mitra Mandiri. Yayasan Mitra Mandiri didirikan berdasarkan akta notaris Ny. Yetty Taher, SH., No. 67 tanggal 24 Oktober 1995. Akte pendirian telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 38/A, Yay/ HKM/1998, PN. JAK-SEL, tanggal 26 Maret 1998. Untuk mengalihkan aset, liabilitas, dan aktifitas Yayasan Mitra Mandiri ke Yayasan Mitra Mandiri Indonesia, Ketua Yayasan Mitra Mandiri yakni John S. Karamoy telah membuat berita acara penyerahan pada tanggal 3 January 2011 kepada Yayasan Mitra Mandiri Indonesia yang diwakili oleh John S. Karamoy yang juga adalah Ketua Yayasan Mitra Mandiri Indonesia.

Sesuai dengan akta pendirian, tujuan utama didirikannya yayasan adalah dalam bidang pendidikan dan kemanusiaan.

Yayasan berdomisili di Jakarta dan memiliki cabang di Indonesia dan mulai aktif pada tahun 1998.

Sesuai dengan akte notaris Anne Djoenardi SH. MBA., No. 15 tanggal 16 April 2008, anggaran dasar Yayasan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 tentang perubahan Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Pengesahan akte pendirian Yayasan Mitra Mandiri telah dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Keputusan Nomor: AHU-3198.AH.01.04 Tahun 2010.

Berdasarkan rapat dewan pengurus bulan Juli 2013 telah dilakukan perubahan susunan pengurus sebagai berikut:

1. General

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia (further is called Yayasan of foundation) was established by deed of notary Anne Djoenardi SH., MBA no. 80 dated 27 April 2010. Based on statement of Board of Directors, this foundation was established as substitution of Yayasan Mitra Mandiri, that its existency was finished after the cancellation the last deed no. 79 of notary Anne Djoenardi SH., MBA. Although in the deed was not stated that this foundation was substitution of Yayasan Mitra Mandiri, but the execution of operation and financial were the continuousness of Yayasan Mitra Mandiri. Yayasan Mitra Mandiri (the "Foundation") was established by deed No. 67 of notary public Mrs. Yetty Taher, SH., dated 24 October 1995 and the deed of establishment was registered at district court of Jakarta Selatan, in No. 38/A. Yay/ HKM/1998, PN. JAK-SEL, dated 26 March 1998. To submit the asset, liabilities, and activities of Yayasan Mitra Mandiri to Yayasan Mitra Mandiri Indonesia, the chairman of the first Yayasan that is Mohn S. Karamoy have made official report of submission on January 3, 2011 to second Yayasan that is represented by John S. Karamoy as Chairman.

According to the deed of establishment, scope of activity comprises of education and humanity program.

The foundation was domiciled in Jakarta and had the branch office in Indonesia, and start its activity in 1998.

In accordance with notarial deed of Anne Djoenardi SH. MBA, No. 15 dated 16 April 2008, article of association of the foundation has been changed to met Law No. 28 Year 2004 regarding amendment of Law No. 16 Year 2001 regarding Foundation. The approval on the deed had been done by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum by the decision Number: AHU-3198.AH.01.04. Year 2010.

Based on meeting of board of director on July 2013, the structure of the management have been changed as follows:

1. U m u m (lanjutan)

1. General (continued)

Dewan pengurus/ Board of Director :

Ketua/ Chairman : John Sadrak Karamoy
Sekretaris/ Secretary : Anne Berniece Atkinson Pampak
Direktur Komite Program/Director of Program Committee : Bialingsih S. Djwandono, MEd, Master of Education
Anggota Komite Program/Member of Program Committee : Retno Perdanakusuma
Anggota Komite Pengumpul Dana/Member of Fundraising : Jon M. Gibbs

Dewan pembina/ Board of Advisor :

Ketua/ Chair : James T. Riady
Anggota/ Member : Tanri Abeng
Astar Rasjid

Dewan pengawas/ Board of Supervisor :

Ketua/ Chair : Lily Ismudiati Riartono

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh yayasan dalam penyusunan laporan keuangan ini.

a. Prinsip penyajian

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, khususnya menyangkut PSAK no. 45.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode arus kas langsung.

Angka-angka yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan disajikan dalam Rupiah penuh.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Di tahun 2010, Yayasan melakukan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (revisi 2006) - Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK No. 55 (revisi 2006) - Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran. PSAK ini diterapkan secara prospektif.

2. Summary of significant accounting policies

Set out below is a summary of the significant accounting policies adopted by the foundation in the preparation of its financial statements.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, especially related to PSAK no. 45.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method.

All figures presented in the notes to the financial statements are stated in full Rupiah.

b. Changes in accounting policies

In 2010, the Foundation adopted Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 50 (revised 2006) - Financial Instruments : Presentation and Disclosure and SFAS No. 55 (revised 2006) - Financial Instruments : Recognition and Measurement. These SFAS were applied prospectively.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari donatur diakui pada saat diterima (cash basis).

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari 3 (tiga) bulan, serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Aset tetap

Yayasan menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Berdasarkan PSAK revisi ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Yayasan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Yayasan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Revenue and expense recognition

Revenue from donor is recognized on cash basis.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short term deposits with maturity not more than three months at the date of placement and no limit in use.

e. Fixed assets

The Foundation applied SFAS No. 16, "Fixed Assets". Based on this revised SFAS, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Foundation has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Initially an item of fixed assets are measured at cost which consist of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent costs after initial acquisition as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, recognize in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

Penyusutan dihitung sesuai dengan taksiran masa manfaat aset yang bersangkutan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (double declining balance method) sebagai berikut :

Jenis aset tetap/ Type of fixed assets

Peralatan kantor/ Office equipment :

Nilai residu, umur, manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dipasarkan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan aktivitas.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

Fixed assets are depreciated using double declining balance method based on the estimated useful lives as follows :

Persentase penyusutan/ Percentage of depreciation

25%

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of activity.

Construction in progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Pajak penghasilan

Yayasan menghitung pajak penghasilan berdasarkan metode pajak tangguhan (deferred tax method) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal posisi laporan keuangan.

g. Transaksi dalam mata uang asing

Yayasan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Income tax

The Foundation income tax adopt deferred tax method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 46, "Accounting for Income Taxes".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheets date.

g. Transactions in foreign currencies

The foundation maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Catatan atas Laporan Keuangan

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Notes to the Financial Statements

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

h. Transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

h. Transactions in foreign currencies (continued)

Pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut

As year end, monetary assets and liabilities in foreign currency translated into Rupiah using middle exchange rates of Bank Indonesia at that dates as follows :

Jenis mata uang/ Type of currency

2014

2013

1 Dolar Amerika Serikat/ 1 US Dollar

Rp12.440

Rp12.189

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai beban operasi tahun berjalan dalam laporan aktivitas.

Exchange gains and losses arising from translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized as operating expenses in the current year statement of activity.

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Kas	389.859	39.748.189	Cash on hand
Bank :			Banks :
Dalam Dolar Amerika Serikat	55.748.861	33.234.704	In Dollar USA
Dalam Rupiah	366.796.751	298.625.589	In Rupiah
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank CIMB Niaga	581.000.000	1.601.951.540	PT Bank CIMB Niaga
Jumlah kas dan setara kas	<u>1.003.935.071</u>	<u>1.973.557.982</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga per tahun berkisar antara :			Interest rate per annum on time deposit are as follows :
Dalam Dolar Amerika Serikat			In US Dollar
Dalam Rupiah	<u>5% - 6%</u>	<u>5% - 6%</u>	In Rupiah

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Catatan atas Laporan Keuangan

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Notes to the Financial Statements

4. Aset Lain	2014		2013	
	Rp		Rp	
Pinjaman Karyawan	5.000.000		12.845.800	Receivable of Labor
Deposit Kantor	16.236.000		16.236.000	Office Deposit
Jumlah	<u>21.236.000</u>		<u>29.081.800</u>	Total

5. Aset tetap

5. Fixed assets

Saldo dan pergerakan - 2014

Balance and movement - 2014

	Saldo/ Balance 1 Jan. 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo/ Balance 31 Dec. 2014
Peralatan kantor/ Office equipment :				
Harga perolehan/ Acquisition cost	204.765.850	18.932.700	18.700.000	204.998.550
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciatio	194.657.350	15.101.025	18.354.199	191.404.176
Nilai buku/ Book value	<u>10.108.500</u>	<u>34.033.725</u>	<u>37.054.199</u>	<u>13.584.374</u>

Saldo dan pergerakan - 2013

Balance and movement - 2013

	Saldo/ Balance 1 Jan. 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo/ Balance 31 Dec. 2013
Peralatan kantor/ Office equipment :				
Harga perolehan/ Acquisition cost	204.765.850	-	-	204.765.850
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciatio	185.944.850	8.712.500	-	194.657.350
Nilai buku/ Book value	<u>18.821.000</u>	<u>8.712.500</u>	<u>-</u>	<u>10.108.500</u>

Didalam aset tetap ini termasuk 3 mobil bintang dan 1 sepeda motor yang sudah habis disusutkan

In this fixed asset include 3 car bintang and one bicycle.

6. Hutang pajak

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan pasal 21	19.430.670	19.430.670	Income tax article 21

Oleh karena penerimaan Yayasan hampir semua berasal dari sumbangan, dan aset tetap kecil jumlahnya, maka tidak ada aset maupun kewajiban pajak tangguhan

Because the receipt of Yayasan almost all comes from donation, and the sum of fixed asset is small, there is no asset of liabilities of deferred tax.

7. Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Saldo akhir tahun	357.934.207	357.934.207	Balance at year end

Yayasan menghitung penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan Undang - Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang perhitungannya menggunakan metode projected unit credit. Asumsi yang dipakai untuk penilaian adalah usia pengunduran diri normal yakni usia 55 tahun, kenaikan gaji rata-rata 10% per tahun (2013 dan 2012) dan tingkat diskonto sebesar 10,5% per tahun (2013 dan 2012). Pada tahun 2014 tidak dilakukan perhitungan imbalan pasca kerja karena tidak ada perubahan yang signifikan.

The Foundation provide the provision for post employee benefits based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 which calculated using projected unit credit method. The assumption use for the valuation were normal retirement age at 55, average salary increase 10% per annum (2013 and 2012) and discounted rate of 10.5% per annum (2013 and 2012). In 2014 the entity did not account employee benefits there was no significant changing.

Rinciannya sebagai berikut :

The details as follows :

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	357.934.207	342.956.520	Balance at beginning of period
Penyisihan tahun berjalan	-	14.977.687	Provision of the period
Saldo akhir tahun	357.934.207	357.934.207	Balance at end of the period

Rekonsiliasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:

Reconciliation liabilities which recognized in balance sheet :

Nilai sekarang atas kewajiban pada akhir periode	357.934.207	357.934.207	Present value of obligation at end period
Biaya masa lalu non vested yang belum diakui	-	-	Prior non vested expense which not recognized
Liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi laporan keuangan	357.934.207	357.934.207	Net liabilities recognized in balance sheet

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Catatan atas Laporan Keuangan

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Notes to the Financial Statements

8. Aset bersih		8. Net assets	
Terdiri dari :		Consist of :	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Tidak terikat	<u>(1.019.558.198)</u>	<u>(1.223.275.082)</u>	<i>Unrestricted</i>
Terikat temporer :			<i>Temporary restricted :</i>
• Program pendidikan			• <i>Education program</i>
• Citibank NA	254.924.987	853.707.981	• <i>Citibank NA</i>
• Exxon Mobil Oil Indonesia Inc	88.058.400	(535.980)	• <i>Exxon Mobil Oil Indonesia Inc</i>
• Samsung	-	46.072.235	• <i>Samsung</i>
• Kesejahteraan			• <i>Welfare</i>
• PT. SSI	-	(108.345.532)	• <i>PT. SSI</i>
• PT. Kelab 21 Retail	39.418.400	(10.204.758)	• <i>PT. Kelab 21 Retail</i>
• Bencana Alam	-	-	• <i>Disaster</i>
• PT SSI	-	(12.997.500)	• <i>PT. SSI</i>
• Kesehatan	-	-	• <i>Healthness</i>
• Kedutaan Besar Jepang	(304.980.450)	357.254.259	• <i>Japan Embassy</i>
Jumlah	<u>55.419.337</u>	<u>1.124.950.705</u>	<i>Total</i>
Jumlah seluruhnya	<u>(964.138.858)</u>	<u>(98.324.377)</u>	<i>Grand total</i>
9. Penerimaan dari donatur		9. Receipts from donor	
Terdiri dari :		Consist of :	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Tidak terikat :			<i>Unrestricted :</i>
• Aset bersih terbebaskan dari pembatasan	86.001.400	-	• <i>Net assets released from restriction</i>
• Dari Donator	-	-	• <i>From Donor</i>
• Dari PT. Kelab 21 Retail	-	36.992.520	• <i>From Kelab 21 Retail</i>
• Dari Como Foundation	-	21.209.526	• <i>From Como Foundation</i>
• Dari UWW (ISF)	18.884.561	128.870.339	• <i>From UWW (ISF)</i>
• Dari Halliburton	2.728.534	41.032.487	• <i>From Halliburton</i>
• Seongso Park dan Seoujun Park	4.000.000	-	
• JK Group	1.758.844	-	
• PT. Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia	84.860.000	-	
• Lain-lain	88.611.181	86.994.283	• <i>Others</i>
Jumlah	<u>288.844.520</u>	<u>315.099.145</u>	<i>Total</i>

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Catatan atas Laporan Keuangan

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Notes to the Financial Statements

9. Penerimaan dari donatur (lanjutan)

<u>Terikat temporer :</u>	
• Program pendidikan	
• Citi Foundation	2.355.964.380
• Exxon Mobil Oil Indonesia Inc	306.573.150
• Samsung	-
Jumlah	2.662.537.530
• Kesejahteraan	
• PT. Kelab 21 Retail	60.150.000
• Bencana Alam	
• PT. Software Solution Indonesia	-
• Kesehatan	
• Kedutaan Besar Jepang	-
Jumlah penerimaan	2.722.687.530

9. Receipts from donor (Continue)

<u>Temporary restricted :</u>	
• Education programme	
• Citi Foundation	3.883.951.120
• Exxon Mobil Oil Indonesia Inc	150.972.884
• Samsung	499.679.250
Total	4.534.603.254
• Prosperity	
• PT. Kelab 21 Retail	-
• Disaster	
• PT. Software Solution Indonesia	9.625.000
• Kesehatan	
• Japan Embassy	880.289.440
Total receipts	5.424.517.694

10. Pengeluaran

a. Rincian pengeluaran berdasarkan program :

	<u>2014</u>
	Rp
Pemanfaat	
<u>Tidak terikat :</u>	
• YMMI	263.542.084
Jumlah tidak terikat	263.542.084
<u>Terikat temporer :</u>	
• Program pendidikan	
• Teater Koma	485.400.000
• Yayasan Ladang Media	597.491.496
• Agent Penny	990.048.097
• Uang Anda	-
• Program School Renovation	82.910.000
• Program Museum Nasional	-
• Program Renovasi ITLC	-
• Kembali ke Alam	61.418.650
• EMCI Youth Science Day	124.287.900
Jumlah	2.341.656.143

10. Disbursements

a. Details of disbursements according to program :

	<u>2013</u>
	Rp
Beneficiaries	
<u>Unrestricted :</u>	
• YMMI	464.057.790
Total unrestricted	464.057.790
<u>Temporary restricted :</u>	
• Education programme	
• Teater Koma	462.000.000
• Yayasan Ladang Media	1.473.920.000
• Agent Penny	948.270.323
• Uang Anda	146.052.807
• School Renovation Program	75.517.456
• National Museum Program	75.991.408
• ITLC Renovation Program	453.807.015
• Kembali ke Alam	-
• EMCI Youth Science Day	-
Total	3.635.359.009

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Catatan atas Laporan Keuangan

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Notes to the Financial Statements

10. Pengeluaran (lanjutan)

10. Disbursements (Continue)

a. Rincian pengeluaran berdasarkan program : (lanjutan)

a. Details of disbursements according to program : (continued)

	2014	2013	
	Rp	Rp	
• Kesejahteraan			• Welfare
• Yayasan Mitra Sehati	-	32.771.026	• Yayasan Mitra Sehati
• Program e-komunita	20.731.800	75.574.506	• e-komunita Program
• Program Rumah Komunita	-	10.204.758	• Komunita Home Program
Jumlah	20.731.800	118.550.290	Total
• Kesehatan			• Healthness
• Program Air Bersih Cikadu	304.980.450	523.035.181	• Cikadu Clean Water Program
• Bencana Alam			• Disaster
• Program Banjir	-	22.822.500	• Overflow Program
Jumlah seluruhnya	2.667.268.193	4.298.868.988	Grand total

b. Rincian pengeluaran berdasarkan nama donatur :

b. Details of disbursements according to donor :

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Tidak terikat :			Unrestricted :
• Kesejahteraan			• Prosperity
• YMMI	263.542.084	484.057.790	• YMMI
Jumlah	263.542.084	484.057.790	Total

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Catatan atas Laporan Keuangan

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Notes to the Financial Statements

10. Pengeluaran (lanjutan)

b. Rincian pengeluaran berdasarkan nama donatur : (lanjutan)

	2014	2013
	Rp	Rp
Terikat temporer :		
• Citi Foundation		
• Program pendidikan		
• Teater Koma	485.400.000	462.000.000
• Agent Penny	990.103.097	948.270.323
• Yayasan Ladang Media	-	1.473.920.000
• Uang Anda	597.491.496	146.052.807
• Yayasan Mitra Sehati	-	-
Jumlah	2.072.994.593	3.030.243.130
• Samsung		
• Program pendidikan		
• Program Renovasi ITLC	-	453.607.015
• Exxon Mobil		
• Program pendidikan		
• Program School Renovation	82.910.000	75.517.456
• Program Museum Nasional	-	75.991.400
• Program kembali ke Alam	61.418.650	-
• EMOI Youth Science Day	124.287.900	-
Jumlah	268.616.550	151.508.864
• Program Banjir		
• YMMI	-	22.622.500
• Kesejahteraan		
• Program Ekomunita	20.731.600	75.574.506
• Yayasan Mitra Sehati	-	32.771.026
Jumlah	20.731.600	130.968.032
• PT. Kelab 21 Retail		
• Program Kesejahteraan	-	10.204.758
• Kedutaan Besar Jepang		
• Program Kesehatan		
• Program Air Bersih Cikadu	304.980.450	523.035.181
Jumlah seluruhnya	2.667.323.193	4.299.566.989

10. Disbursements (continued)

b. Details of disbursements according to donor : (continued)

	2014	2013
	Rp	Rp
Temporary restricted :		
• Citi Foundation		
• Education program		
• Teater Koma	485.400.000	462.000.000
• Agent Penny	990.103.097	948.270.323
• Yayasan Ladang Media	-	1.473.920.000
• Your Money	597.491.496	146.052.807
• Yayasan Mitra Sehati	-	-
Total	2.072.994.593	3.030.243.130
• Samsung		
• Education program		
• ITLC Renovation Program	-	453.607.015
• Exxon Mobile Indonesia Inc		
• Education program		
• School Renovation Program	82.910.000	75.517.456
• Museum Nasional Program	-	75.991.400
• Kembali kembali ke Alam	61.418.650	-
• EMOI Youth Science Day	124.287.900	-
Total	268.616.550	151.508.864
• Overflow Program		
• YMMI	-	22.622.500
• Welfare Program		
• Ekomunita Program	20.731.600	75.574.506
• Yayasan Mitra Sehati	-	32.771.026
Total	20.731.600	130.968.032
• PT. Kelab 21 Retail		
• Welfare Program	-	10.204.758
• Japan Embassy		
• Healthness Program		
• Cikadu Clean Water	304.980.450	523.035.181
Grand total	2.667.323.193	4.299.566.989

11. Beban operasi

	2014
	Rp
Beban Umum dan Manajemen	
• Gaji dan tunjangan	428.175.033
• Sewa kantor	142.875.413
• Penyisihan imbalan kerja	-
• Kebutuhan kantor	28.843.373
• Konsumsi	41.227.200
• Transportasi dan kendaraan	43.259.800
• Penyusutan aset tetap	15.101.025
• Beban konsultan	38.590.000
• Selisih kurs	(3.513.146)
• Beban Administrasi	28.484.221
• Iklan	-
• Pembinaan Karyawan	39.221.050
• Membership	135.054.771
• Lain-lain	19.933.800
• Beban Pajak	2.201.546
Jumlah	953.234.086
Jumlah beban operasi	953.234.086

11. Operating expenses

	2013
	Rp
General and Management Expenses	
• Salary and allowances	475.205.200
• Office rental	105.970.900
• Provision for employee benefits	14.977.687
• Office supplies	117.899.344
• Consumption	91.833.175
• Transportation	56.577.000
• Depreciation of fixed assets	8.712.500
• Consultant fee	97.320.100
• Exchange rate differences	-
• Bank charges	6.308.857
• Advertising	14.113.500
• Labor Development	-
• Membership	-
• Others	65.581.200
• Tax Expenses	20.017.396
Total	1.074.316.889
Total operating expenses	1.074.316.889

12. Kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

12. Subsequent events after balance sheet date

Up to the date of independent auditor's report, there is no significant event after balance sheet date which might a significant effect to the financial statements the year ended 31 December 2014.

13. Penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan dan telah disetujui oleh Pengurus untuk diterbitkan pada tanggal 22 September 2015

13. Preparation and finishing the financial statements

The Foundation's management are responsible for preparation of the financial statements which were approved and authorized to release by the Foundation's Board of Directors on September 22, 2015.